

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan analisa penerapan akad *mudharabah* pada pembiayaan modal kerja di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akad *mudharabah* belum sesuai dengan SOP Pembiayaan yang ada pada KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera dan tidak sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap pembiayaan modal kerja di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik. Nominal bagi hasil ditentukan diawal akad.
2. Pelaksanaan pembiayaan dengan akad *mudharabah* belum sesuai dengan ketentuan hukum syariah. Ada anggota yang menyalah gunakan akad *mudharabah* yang seharusnya digunakan sebagai tambahan modal kerja. Yang terjadi dilapangan pembiayaan *mudharabah* digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, misalnya untuk pembelian sepeda motor.

**B. Saran**

Hendaknya pengelola melakukan sosialisasi mengenai lembaga keuangan syariah, landasan hukum syariah dan penerapannya kepada anggota dan masyarakat sekitar BMT. Pengelola hendaknya memberikan pemahaman tentang nisbah bagi hasil yang sesuai syariah. Pengelola harus lebih teliti lagi dalam memberikan pembiayaan. Agar tidak terjadi penyalahgunaan pembiayaan oleh anggota KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banyumanik. Hendaknya penerapan akad mudharabah pada pembiayaan modal kerja sesuai dengan landasan hukum syariah.